

PENDAMPINGAN PENGUATAN KAPASITAS FINANCIAL REPORT MELALUI PENDEKATAN *COMMUNITY BASED RESEARCH*

Norma Rosyidah¹

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam An Najah Indonesia Mandiri, Sidoarjo, Indonesia

Email: ¹normarosyidah@stainim.ac.id

Abstract

Cooperatives are the cornerstone of the Indonesian economy. One form of cooperative that exists is a savings and loan cooperative and sharia financing whose members are women in one association (fatayat/muslimat). The Community Based Research (CBR) method has found three problems namely non-performing financing, cannot conducting RAT, lack of knowledge and skills. Then some solution was found jointly between researchers and KSPSS administrators. The CBR method is research carried out with a commitment from the community to provide support, resources, and also involvement in the research process to produce research products that are beneficial to them and the researchers involved in the research process. The assistance provided by the researcher, based on the problems faced by KSPSS Az Zahra that are members of the Sharia Economic Forum (FES) organization of the Sidoarjo Regional Coordinator of East Java.

Keywords: *Financial Report, Cooperative, CBR, KSPSS Az Zahra.*

Abstrak

Koperasi merupakan soko guru perekonomian Indonesia. Salah satu bentuk koperasi yang ada adalah koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah yang anggotanya adalah perempuan dalam satu perkumpulan (fatayat/muslimat). Metode Community Based Research (CBR) menemukan tiga permasalahan yaitu pembiayaan bermasalah, tidak dapat melakukan RAT, kurangnya pengetahuan dan keterampilan. Kemudian ditemukan solusi bersama antara peneliti dan pengurus KSPSS. Metode CBR merupakan penelitian yang dilakukan dengan komitmen masyarakat untuk memberikan dukungan, sumber daya, dan juga keterlibatan dalam proses penelitian sehingga menghasilkan produk penelitian yang bermanfaat bagi dirinya dan para peneliti yang terlibat dalam proses penelitian tersebut. Bantuan yang diberikan peneliti, berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh KSPSS Az Zahra yang tergabung dalam organisasi Forum Ekonomi Syariah (FES) Koordinator Regional Sidoarjo Jawa Timur.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Koperasi, CBR, KSPSS Az Zahra.

PENDAHULUAN

Koperasi, khususnya Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS), memiliki peran krusial dalam perekonomian masyarakat, terutama dalam memberdayakan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Laporan keuangan yang akurat dan transparan menjadi dasar bagi koperasi untuk menunjukkan kinerja, pertanggungjawaban kepada anggota, serta menarik kepercayaan dari pihak eksternal seperti lembaga pembiayaan. KSPPS beroperasi di bawah regulasi yang ketat, baik dari sisi koperasi maupun syariah. Oleh karena itu, laporan keuangan harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Transaksi dalam KSPPS seringkali melibatkan akad-akad yang spesifik, seperti murabahah, musyarakah, dan mudharabah. Hal ini membuat penyusunan laporan keuangan menjadi lebih kompleks dibandingkan dengan koperasi konvensional. Banyak KSPPS, terutama yang berskala kecil, memiliki keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten di bidang akuntansi dan keuangan syariah.

Koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah di Indonesia memiliki peran penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat¹. Namun, tidak sedikit koperasi yang masih menghadapi tantangan dalam penyusunan laporan keuangan, terutama terkait dengan penerapan prinsip-prinsip akuntansi syariah. Pendampingan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi oleh koperasi, seperti kurangnya pemahaman mengenai standar akuntansi syariah, terbatasnya sumber daya manusia, dan kurangnya sistem pencatatan yang memadai. Melalui pendampingan ini, diharapkan koperasi dapat menyusun laporan keuangan yang akurat, relevan, dan dapat diandalkan.

Pendampingan penyusunan laporan keuangan diperlukan karena ada temuan bahwa belum dilaksanakan Rapat Anggota Tahunan yang harusnya dilakukan setiap tahun. Berikut beberapa manfaat dilakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan diantaranya: 1) Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan: Pendampingan membantu memastikan bahwa laporan keuangan disusun secara benar, akurat, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. 2) Memperkuat Pemahaman Akuntansi Syariah: Pendampingan memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pengurus dan staf koperasi tentang prinsip-prinsip akuntansi syariah dan penerapannya dalam praktik. 3) Memenuhi Kewajiban Pelaporan: Pendampingan membantu koperasi memenuhi kewajiban pelaporan kepada pihak berwenang, seperti Kementerian Koperasi dan UKM, serta auditor independen. 4) Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas: Laporan keuangan yang berkualitas akan meningkatkan kepercayaan anggota dan pihak eksternal terhadap pengelolaan koperasi. 5) Mendukung Pengambilan Keputusan: Laporan keuangan yang akurat dan

¹ <https://www.kompas.id/baca/opini/2023/11/14/lembaga-keuangan-mikro-sebagai-penggerak-pertumbuhan-sosial-ekonomi>

tepat waktu akan menjadi dasar yang baik bagi pengurus koperasi dalam mengambil keputusan strategis.

Observasi dilakukan kepada kelompok koperasi yang tergabung dalam Forum Ekonomi Syariah (FES) Jawa Timur. Salah satu yang menjadi objek adalah Koordinator Wilayah (Korwil) Sidoarjo. Terdapat 44 KSPPS dibawah naungan Korwil Sidoarjo yang belum melakukan Rapat Anggota Tahunan. Pada tahun 2019 sudah mulai dilakukan pendampingan pembuatan laporan, namun masih ada beberapa KSPPS yang belum menyelesaikan laporan keuangan. Salah satu koperasi yang dijadikan objek dalam kegiatan pengabdian adalah KSPPS Az-Zahra Desa Becirongengor Kecamatan Wonoayu Sidoarjo. Sebenarnya koperasi ini sudah pernah dilakukan pendampingan pembuatan laporan keuangan pada tahun 2021. Namun terkendala sekretaris KSPPS telah berganti karena memiliki konflik internal dengan pengurus yang lain. Sehingga laporan keuangan belum selesai dikerjakan.

Tujuan Pendampingan pembuatan laporan keuangan syariah memiliki beberapa tujuan utama, antara lain: 1) Memastikan Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah: Tujuan yang paling mendasar adalah memastikan bahwa seluruh transaksi dan laporan keuangan yang dihasilkan sudah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah. Prinsip-prinsip ini meliputi larangan riba, gharar (ketidakjelasan), maisir (perjudian), dan lainnya. 2) Meningkatkan Kualitas dan Akurasi Laporan Keuangan: Pendampingan bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan akurasi laporan keuangan. Dengan laporan yang baik, manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih tepat, serta pihak eksternal seperti investor, donor, dan regulator dapat memperoleh informasi yang relevan dan dapat diandalkan. 3) Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas: Laporan keuangan syariah yang disusun dengan baik akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas organisasi. Hal ini penting untuk membangun kepercayaan dari berbagai pihak yang berkepentingan. 4) Memperkuat Pengelolaan Keuangan: Pendampingan juga bertujuan untuk memperkuat pengelolaan keuangan organisasi. Dengan memahami prinsip-prinsip akuntansi syariah, manajemen dapat menerapkan sistem pengendalian internal yang lebih baik, sehingga risiko kesalahan dan penyalahgunaan dana dapat diminimalkan. 5) Memenuhi Persyaratan Regulasi: Bagi organisasi yang tunduk pada regulasi tertentu, pendampingan dapat membantu memenuhi persyaratan pelaporan keuangan yang ditetapkan oleh regulator. 6) Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia: Melalui pendampingan, diharapkan kemampuan dan pengetahuan staf dalam menyusun laporan keuangan syariah dapat ditingkatkan.

METODE

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan model Community Based Research (CBR). CBR termasuk dalam bagian dari model penelitian tindakan, dimana keterlibatan masyarakat dalam

pelaksanaan penelitian lebih dari sekedar cetak biru yang dikembangkan oleh peneliti sebagai akademisi.² Penelitian CBR melibatkan Masyarakat/komunitas dalam semua proses penelitian.³ Pendampingan pembuatan laporan keuangan di KSPPS Az-Zahra menggunakan metode *Community Based Research* (CBR). Alasan penggunaan metode karena KSPPS Az-Zahra dibawah naungan komunitas FES, dan permasalahan yang terjadi hampir semua KSPPS sama yakni belum adanya laporan keuangan yang belum ada. Subyek penelitian ini adalah sejumlah besar KSPPS yang tergabung dalam Forum FES di Korwil Sidoarjo, Jawa Timur. Pemberian dukungan berupa pelatihan pelaporan keuangan dan kewirausahaan berbasis syariah menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan banyaknya KSPPS yang tidak melaporkan laporan RAT ke Dinas Koperasi Sidoarjo.

Beberapa langkah yang dilakukan dalam mengumpulkan data CBR adalah sebagai berikut: 1) Permasalahan teridentifikasi melalui komunikasi antara peneliti dengan masyarakat, yaitu banyak koperasi yang belum menerapkan RAT. 2) Masyarakat dan peneliti memetakan permasalahan yang ditemui di masing-masing KSPPS. 3) Membagi wilayah KSPPS yang terkena dampak menjadi kecamatan. 4) Memberikan dukungan sesuai zonasi dan partisipasi aktif masyarakat. 5) Mengevaluasi kegiatan pendampingan keterampilan pelayanan melalui observasi langsung pada saat pendampingan dan memberikan pelatihan di setiap KSPPS.

HASIL

Kegiatan pendampingan akan dilakukan baik secara tatap muka (luring) selama 2 bulan, bulan Juli dan Agustus. Pemberian materi pendukung terkait dengan tahapan penyusunan laporan keuangan dan penghitungan sisa hasil usaha (SHU) koperasi syariah. Sasaran kegiatan pendampingan ini adalah Koperasi Simpan Pinjam Syariah Az Zahra Becirongengor Kecamatan Wonoayu Sidoarjo. KSPPS Az Zahra mempunyai 30 anggota dan 25 juta aset bergulir dipinjamkan kepada seluruh anggota. Aset berasal dari pendanaan hibah Gubernur Jawa Timur Bapak Soekarwo pada tahun 2016⁴. Jumlah hibah sebesar 25 juta, namun yang digulirkan hanya sebesar 23 juta, sedangkan yang 2 juta digunakan untuk pengurusan badan hukum koperasi di DINKOP Koperasi dan dipakai untuk pembelian alat administrasi lainnya. Setiap anggota dapat mengajukan pinjaman sesuai dengan kebutuhannya. Namun perlu diingat bahwa pinjaman pertama harus diselesaikan sendiri oleh anggota.

² Janzen, Rich and Joanna Ochocka. "Breathing life into theory: Illustrations of community-based research hallmarks, functions and phases". *Gateways: International Journal of Community Research and Engagement*. 7, 18-33, 2014.

³ Hanafi, Mohammad, Nabiela Naili, Nadhir Salahudin, dan A. Kemal Riza. *Community-Based Research Sebuah Pengantar*. Edisi Pertama. Surabaya: LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015.

⁴ <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/44971> Jatim Beri Kelompok Keagamaan Hibah Rp 25 Juta.

KSPPS Az Zahra mewajibkan simpanan pokok dan simpanan wajib untuk memenuhi peraturan FES Jawa Timur yang mengatur simpanan sebesar Rp 50.000 dan setoran wajib sebesar Rp 10.000 pada saat pendaftaran menjadi anggota, yang dibayarkan rutin setiap bulan.



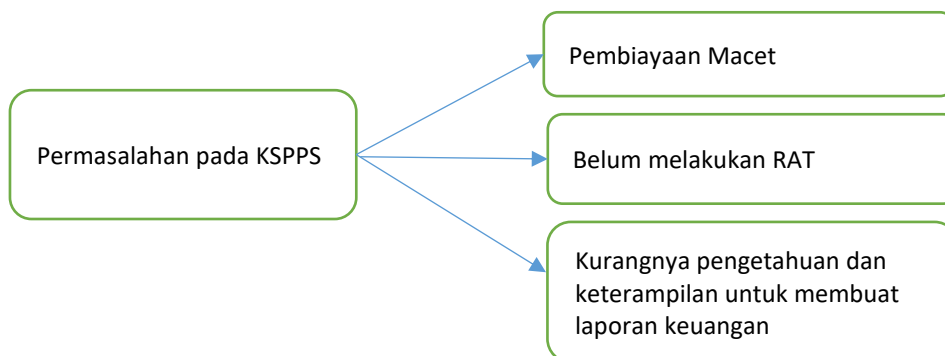
Gambar 1. Observasi di KSPPS Az Zahra

Berdasarkan observasi dan wawancara, permasalahan yang terjadi di KSPPS Az Zahra adalah sebagai berikut: 1) Tidak ada rapat umum tahunan yang diadakan sejak awal berdirinya kami pada tahun 2016. 2) Karena keterbatasan pengetahuan Sumber Daya Manusia (SDM) pengelolaan KSPPS, kegiatan koperasi menjadi terbatas dan tidak banyak inovasi yang dilakukan. 3) Sumber daya manusia yang membidangi akuntansi tidak mencukupi untuk menyusun laporan keuangan.

Kegiatan pendampingan dengan menggunakan penelitian berbasis komunitas (CBR) sesuai prinsip:

1. Penelitian fokus pada pemecahan masalah

Peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap komunitas FES Jawa Timur. Lalu, bersama-sama memetakan permasalahan yang muncul di masyarakat. Pendekatan CBR mencakup langkah-langkah untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat. Salah satunya adalah partisipasi masyarakat untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada beberapa KSPPS di Sidoarjo.



Gambar 2. Temuan Masalah pada KSSPS

Kegiatan yang disepakati dengan pemerintah kota adalah membantu penyusunan laporan keuangan koperasi. Ada beberapa kegiatan pendampingan yang diberikan yakni sebagai berikut:

Tabel 1. Realisasi kegiatan pendampingan

No	Tanggal	Kegiatan	Temuan
1.	29 Juli 2024	Melakukan observasi dilokasi pengabdian yakni KSPPS Az Zahra Becirongengor Wonoayu Sidoarjo	KSPPS sudah menerima pendampingan sebanyak 2 kali yakni tahun 2019 dan tahun 2021 namun laporan keuangan belum selesai.
2.	30 Juli 2024	Pengurus dan peneliti bersama mengidentifikasi permasalahan	<ol style="list-style-type: none">1. Laporan keuangan yang tidak rapi2. Beberapa anggota yang menunggak pembayaran3. Salah satu pengurus yakni sekretaris mengundurkan diri4. Pemberian SHU dalam bentuk sembako dan nilainya disamakan
3.	6 Agustus 2024	Perencanaan untuk kegiatan penyelesaian laporan keuangan	<ol style="list-style-type: none">1. Sudah disiapkan excel untuk laporan keuangan2. Pengurus mulai mengkoleksi data laporan keuangan
4.	07-20 Agustus 2024	Pendampingan pembuatan laporan keuangan	<ol style="list-style-type: none">1. Penyelesaian laporan mulai tahun 2016 kemudian tahun-tahun selanjutnya2. Ada beberapa anggota yang nunggak baik simpanan wajib dan pinjaman

Kegiatan pendukung pelaporan keuangan tetap terfokus pada satu KSPPS yaitu KSPPS Az Zahra Becirongengor Wonoayu Sidoarjo. Dengan menggunakan pendekatan CBR, hasil penelitian lebih terfokus dan melibatkan kolaborasi dengan pengurus KSPPS yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan pengawas. sehingga kegiatan lebih berorientasi pada solusi penyelesaian laporan keuangan agar peningkatan tata Kelola laporan keuangan yang efektif dan efisien.



Gambar 3. Diskusi Penyusunan Laporan

Keaktifan anggota adalah penggerak kegiatan KSPPS dalam bentuk pembayaran simpanan wajib dan angsuran pinjaman yang telah diajukan. Lalu, peran pengurus dalam pencatatan dan penagihan angsuran yang dilakukan setiap bulan merupakan kegiatan penggerak KSPPS dilingkungan desa Becirongengor Wonoayu Sidoarjo. Pertemuan rutin tiap bulan ini bertepatan dengan kegiatan Muslimat dan Fatayat Nahdlatul Ulama di daerah tersebut.

DISKUSI

1. Identifikasi masalah laporan keuangan

Kegiatan pendampingan dan penyelesaian penyusunan laporan keuangan KSPPS Az Zahra Becirongengor Wonoayu Sidoarjo meliputi beberapa laporan yakni: laporan hasil usaha, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keseluruhan keseluruhan diselesaikan secara bertahap, mulai tahun 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023. Kendala dalam penyusunan laporan adalah pencatatan yang kurang rapi sedangkan bendahara yang mencatat lupa dari mana asal dana yang diperoleh. Dan ini terjadi pada Sebagian besar koperasi yang ada dibawah koordinasi FES JATIM.⁵

Pencatatan dilakukan oleh pengurus KSPPS masih menggunakan catatan manual, sehingga seringkali terjadi kesalahan pencatatan dan penghitungan. Dalam Menyusun laporan tersebut diperlukan keterampilan dalam metode, format, dan isi yang sistematis dan pemahaman terhadap laporan tersebut. Oleh karena itu telah disediakan pencatatan dalam format Microsoft excel yang terdiri laporan-laporan yang dibutuhkan oleh koperasi.

⁵ Rosyidah, Norma. "Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan KSPPS Al-Amanah Sawocangkring Sidoarjo Menggunakan Metode CBR". *Dinamis: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 1 No. 2 (2021): Desember 2021.

2. Proses penyusunan laporan arus kas, neraca dan rugi laba

Laporan keuangan disusun oleh tiga pengurus KSPPS yang terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara. Selain menyiapkan laporan keuangan, pengurus juga mencatat transaksi simpan pinjam yang dilakukan oleh anggota. Metode langsung (*Direct Method*) digunakan dalam penyusunan laporan arus kas, neraca, dan laporan laba rugi koperasi. Metode ini sesuai dengan standar Peraturan Menteri KUKM Nomor 13 Tahun 2015 tentang Pelaporan Keuangan.⁶ Metode langsung mempunyai keuntungan dalam mendokumentasikan sumber dan penggunaan kas pada laporan kas. Dimana, metode ini menggolongkan berbagai kategori utama dari kegiatan operasional.⁷ Sedangkan format laporan keuangan yang digunakan masih belum sesuai dengan yang diharapkan.

Untuk memecahkan persoalan tersebut pengurus membutuhkan pengetahuan dan keterampilan terhadap pelaporan keuangan. Namun demikian ada beberapa kendala yang dihadapi seperti terbatasnya waktu yang dimiliki. Dalam hal ini pendampingan proses penyusunan laporan arus kas, neraca dan rugi laba dilakukan secara informal dan fleksibel. Proses pendampingan dilakukan dengan berdiskusi, menjelaskan dan menunjukkan hakikat, pentingnya, cara-cara serta apa yang seharusnya dilakukan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Pendampingan penyusunan laporan keuangan ini dibuat secara bertahap mulai dari format, klasifikasi, dan akun-akun yang disajikan.⁸

3. Peningkatan kapasitas

Dalam pendampingan ini disamping melakukan kegiatan teknis penyusunan laporan keuangan, dilakukan juga pemberian pemahaman terhadap hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan seperti yang terlihat pada kegiatan gambar 3. Untuk itu pendamping memberikan pemahaman yang berkaitan dengan KSPPS. Memberikan pengetahuan tentang pengertian dan pentingnya laporan keuangan, mengaplikasikan metode, format, dan substansi laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman yang berlaku⁹.

⁶ Gusti Ayu Purnamawati dan Gede Adi Yuniarta. "Pelatihan dan pendampingan Penyusunan Laporan Arus Kas untuk Pengelola koperasi di Kecamatan Buleleng". *Proceeding of Community Development*. Volume 1 (2017):187-197.

⁷ Subani. "Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi pada KUD Sido Makmur Lumajang)". *Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 5(1), 2015

⁸ Lilis Kurniasari, Novi Diah Wulandari, Rifqi Syarif Nasrulloh. "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Teknologi pada Koperasi Siti Rejeki". *Journal of Community Service: Rahmatan Lil'Alamin* Volume 2 Issue 1, 2022, 24-29.

⁹ Syam, Fazli dkk. "Pelatihan Akuntansi dan penyusunan laporan Keuangan bagi Manajer dan staf keuangan koperasi usaha penanaman dan pengolahan kopi di Kabupaten Aceh Tengah dan Bener Meriah". *Jurnal Terapan Abdimas*, Volume 3, Nomor 2, Juli 2018, 116-126.

KESIMPULAN

Permasalahan yang dihadapi KSPPS Az Zahra adalah penyusunan laporan keuangan. Hal tersebut ditunjukkan dengan penyusunan laporan keuangan yang masih manual dan belum sesuai standar Permen KUKM No 13 Tahun 2015, serta kurangnya keterampilan pengurus koperasi dalam menyusun laporan keuangan tersebut. Permasalahan dipecahkan dengan menerapkan prinsip pelaporan yang telah diatur dalam Permen KUKM No 13 Tahun 2015 dengan menggunakan bantuan Microsoft excel. Pendampingan ini dilakukan secara informal dan fleksibel dalam proses penyusunan, penentuan metode, format dan substansi yang seharusnya dilaporkan serta memberikan pemahaman tentang hal-hal yang berkaitan dengan koperasi simpan pinjam, peraturan dan pedoman standar akuntansi dan hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan.

Hasil dari pengabdian masyarakat dengan metode CBR adalah KSPPS telah mampu menerapkan konsep manajemen bisnis yang baik khususnya dalam penyampaian informasi keuangan berupa laporan arus kas, neraca dan rugi laba dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Komunitas dan peneliti berkolaborasi untuk mengeksplorasi masalah dan solusi untuk dapat dipecahkan bersama. Rekomendasi yang diberikan kepada koperasi adalah mengikuti pelatihan pembuatan laporan keuangan dan aktif mengikuti kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh Dinar Koperasi baik Kota Sidoarjo atau Provinsi Jawa Timur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini tidak lepas dari beberapa pihak yang juga berkontribusi yaitu: 1) Ketua STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo, Drs. Ahmad Hariyadi, M.Si yang memperkenankan peneliti untuk melaksanakan kegiatan ini. 2) Ibu Siti Umrotun selaku Ketua Korwil Forum Ekonomi Syariah Sidoarjo yang telah membantu mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di KSPPS-KSPSS. 3) Pengawas, pengurus dan anggota KSPPS Az Zahra Becirongengor Wonoayu Sidoarjo yang memberikan izin untuk melakukan kegiatan PKM di koperasi.

DAFTAR RUJUKAN

Hanafi, Mohammad, Nabiela Naili, Nadhir Salahudin, dan A. Kemal Riza. *Community-Based Research Sebuah Pengantar*. Edisi Pertama. Surabaya: LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015.

[https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/44971Jatim Beri Kelompok Keagamaan Hibah Rp 25 Juta](https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/44971Jatim%20Beri%20Kelompok%20Keagamaan%20Hibah%20Rp%2025%20Juta).

<https://www.kompas.id/baca/opini/2023/11/14/lembaga-keuangan-mikro-sebagai-penggerak-pertumbuhan-sosial-ekonomi>.

- Janzen, Rich and Joanna Ochocka. "Breathing life into theory: Illustrations of community-based research hallmarks, functions and phases". *Gateways: International Journal of Community Research and Engagement*. 7, 18-33, 2014.
- Lilis Kurniasari, Novi Diah Wulandari, Rifqi Syarif Nasrulloh. "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Teknologi pada Koperasi Siti Rejeki". *Journal of Community Service: Rahmatan Lil'Alamin* Volume 2 Issue 1, 2022, 24-29
- Ochocka, Joanna and Rich Janzen. "Towards a Theory of Change for Community-based Research Projects". *Engaged scholar Journal: Community-Engaged Research, Teaching, and Learning*, 2016.
- Purnawati, I Gusti Ayu, dan Gede Adi Yuniarta. "Pelatihan dan pendampingan Penyusunan Laporan Arus Kas untuk Pengelola koperasi di Kecamatan Buleleng". *Proceeding of Community Development*. Volume 1 (2017): 187-197.
- Rahayu, Eko Prasetyowati. Pengaruh Status Keanggotaan Dan Jenis Pembiayaan Terhadap Pencairan Dana Pembiayaan Tanpa Agunan Pada KSPPS El Amanah Kendal. Diploma Thesis, UIN Walisongo, 2017.
- Rosyidah, Norma. "Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan KSPPS Al-Amanah Sawocangkring Sidoarjo Menggunakan Metode CBR". *Dinamis: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 1 No. 2 (2021): Desember 2021
- Subani. "Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi pada KUD Sido Makmur Lumajang)". *Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 5(1), 2015
- Syam, Fazli dkk. "Pelatihan Akuntansi dan penyusunan laporan Keuangan bagi Manajer dan staf keuangan koperasi usaha penanaman dan pengolahan kopi di Kabupaten Aceh Tengah dan Bener Meriah". *Jurnal Terapan Abdimas*, Volume 3, Nomor 2, Juli 2018, 116-126